

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan kerja sama *sister city* antara Kota Surabaya dan Kota Xiamen pada sektor UMKM tahun 2011-2020 dapat dikatakan efektif dan berhasil berdasarkan delapan indikator. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui delapan indikator yang tepatnya terdapat dua indikator dengan analisis sempurna atau dapat dikatakan tanpa masalah ataupun kendala, sehingga indikator tersebut mendukung secara penuh dalam proses dan selama kerja sama kota kembar, yaitu indikator nota kesepahaman dan hubungan timbal balik. Sedangkan enam indikator lainnya, di antaranya indikator partisipasi pihak ketiga dan dukungan dana dipengaruhi oleh masalah perubahan aturan/landasan hukum. Namun walaupun demikian, indikator tersebut tetap dikatakan efektif karena tidak memengaruhi pada kerja sama *sister city* Kota Surabaya dan Kota Xiamen pada sector UMKM. Selanjutnya pada indikator komitmen serta lingkungan atau konteks local juga dipengaruhi oleh krisis dunia *pandemic*, namun tetap tidak terlalu memberikan pengaruh banyak mengingat tahun terjadi masih satu tahun jika disbanding dengan kerja sama yang terjalin selama kurang lebih 14 tahun. Lalu, pada indikator hasil nyata dan partisipasi pihak ketiga juga dipengaruhi oleh hambatan sumber daya manusia, namun seperti halnya indikator lain, indikator tersebut tetap memberikan hasil efektif dalam kerja sama kota kembar. Di lain sisi, tidak terdapat program atau kegiatan yang tidak terlaksana selama tahun 2011-2020. Semua program dan kegiatan

selalu terlaksana antara Kota Surabaya dan Kota Xiamen sehingga tidak menjadi hambatan yang signifikan.

4.2 Saran

Setelah terdapat kesimpulan berdasarkan pernyataan sesuai dengan indikator yang tertera serta hambatan atau kendala yang ada dalam hubungan kerja sama *sister city* Pemerintah Kota Surabaya dan Pemerintah Kota Xiamen pada sektor UMKM tahun 2011 sampai tahun 2020 dibagi menjadi beberapa saran, pertama ialah terhadap Pemerintah Surabaya untuk terus mempertahankan hubungan kerja sama *sister city* dengan Pemerintah Xiamen khususnya sektor UMKM dan terus melaksanakan pelatihan atau pun evaluasi pada pelaku UMKM yang akan dikirim ke pameran CIFIT dan kunjungan tahunan secara rutin agar harapannya saran dan harapan yang diberikan dalam proses wawancara dapat tercapai demi tujuan utama dari kerja sama daerah yaitu kesejahteraan masyarakat.

Kedua, saran kepada Pemerintah Xiamen agar dapat memberikan informasi atau kebijakan khusus pada Pemerintah Surabaya terkait sektor UMKM agar produk UMKM di Surabaya dapat berkembang lebih baik seperti produk UMKM yang berasal dari Xiamen itu sendiri. Bagi kedua pemerintah kota agar dapat melaksanakan kerja sama walau di masa pandemic dengan lebih aktif melalui daring karena peneliti melihat bahwa kegiatan selama pandemic kurang aktif. Selain itu tentu saja mempertahankan hubungan yang sebelumnya aktif dan mesra maka terus mempertahankannya. Selanjutnya bagi pelaku UMKM yang tetap melakukan *follow*

up kepada pengunjung yang hadir pada pameran CIFIT di Xiamen agar dapat berkembang lebih baik lagi. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa data yang disajikan sangat kurang, namun penulis sudah menyajikan secara maksimal dalam penyajian data. Semoga harapan dan saran yang sebelumnya tersemaat dapat dilaksanakan agar lebih optimal.